

## Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

Nurul Aini<sup>1\*)</sup>, Ali Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Luar Sekolah, <sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding author, e-mail: [nurul.21041@mhs.unesa.ac.id](mailto:nurul.21041@mhs.unesa.ac.id)

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pengasuhan anak usia dini sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter, sikap, dan perilaku anak. RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, menyelenggarakan program parenting guna mendukung peran orang tua dalam memberikan pengasuhan yang positif dan menyenangkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya motivasi, pengetahuan, serta partisipasi orang tua dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program parenting yang dilaksanakan di RA Yaa Bunayya dalam upaya meningkatkan motivasi orang tua dalam mengasuh anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik, observasi terhadap kegiatan parenting seperti home visit, outing class, konsultasi, serta lomba-lomba yang melibatkan orang tua, dan dokumentasi pelaksanaan program. Data dianalisis melalui proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana pelaksanaan kegiatan parenting mampu membangkitkan semangat dan kesadaran orang tua dalam menjalankan tanggung jawab pengasuhan secara lebih optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting di RA Yaa Bunayya telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dorongan positif terhadap keterlibatan orang tua. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mendorong tumbuhnya semangat baru dalam mendampingi anak, baik di rumah maupun dalam kegiatan sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi program parenting mampu menciptakan sinergi antara pihak sekolah dan orang tua dalam membangun lingkungan pengasuhan yang mendukung perkembangan anak. Saran yang diberikan antara lain perlunya pelatihan lanjutan untuk orang tua, peningkatan konsistensi evaluasi program, serta penguatan kerja sama antara guru, wali murid, dan pihak yayasan agar program ini terus berjalan secara berkesinambungan.

**Kata Kunci:** Implementasi program, Parenting, Motivasi orang tua

**Abstract:** This research is motivated by the importance of parental involvement in the early childhood parenting process as a fundamental foundation in shaping children's character, attitudes, and behavior. RA Yaa Bunayya, located in Srengat District, Blitar Regency, organizes a parenting program to support parents' roles in providing positive and enjoyable parenting. However, several challenges are still encountered in its implementation, such as a lack of motivation, knowledge, and parental participation in the activities. Therefore, this study aims to describe the implementation of the parenting program conducted at RA Yaa Bunayya as an effort to increase parents' motivation in raising their children. This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews with the school principal, teachers, and parents, as well as observations of parenting activities such as home visits, outing classes, consultations, and family-involved competitions. Documentation of the program's implementation was also analyzed. The analysis process included data condensation, data display, and conclusion drawing. The study seeks to illustrate how the execution of parenting activities can foster parents' enthusiasm and awareness in carrying out their child-rearing responsibilities more effectively. The findings indicate that the parenting program at RA Yaa Bunayya has been running quite well and has provided a positive boost to parental involvement. The activities carried out have encouraged a renewed sense of enthusiasm among parents in accompanying their children both at home and during school events. The study concludes that the implementation of the parenting program has successfully fostered synergy between the school and parents in creating a nurturing environment that supports children's development. Recommendations include the need for continued training for parents, more consistent program evaluations, and stronger collaboration among teachers, parents, and the school foundation to ensure the program's sustainability.

**Keywords:** Program implementation, Parenting, Parental motivation

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

---

## Pendahuluan

Anak usia dini berada pada masa perkembangan yang sangat krusial, yang disebut sebagai *golden age*, di mana seluruh aspek kepribadian, kognitif, sosial, dan emosional mulai terbentuk. Pada masa inilah dasar-dasar perilaku dan kemampuan belajar anak dikembangkan, sehingga pendidikan yang tepat menjadi investasi jangka panjang dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan proses tumbuh kembang anak berjalan dengan optimal (Yoan Sarasehan, 2021).

Pendidikan anak usia dini tidak dimulai dari lembaga pendidikan formal seperti TK atau RA, melainkan dari rumah—lingkungan terdekat anak sejak lahir. Sebelum anak-anak menerima pembelajaran terstruktur di lembaga pendidikan, keluarga menjadi tempat pertama dalam mengenalkan nilai-nilai dasar kehidupan, termasuk kasih sayang, tanggung jawab, dan disiplin (Gunarti Dwi Lestari & Ali Yusuf, 2022). Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan menjadi sangat penting untuk membangun lingkungan belajar yang utuh dan selaras antara rumah dan sekolah. Salah satu pendekatan yang efektif dalam membangun sinergi antara orang tua dan lembaga pendidikan adalah melalui program parenting. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kepada orang tua agar mampu menjalankan peran pengasuhan secara tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Iradini & Sucahyono, 2017).

Namun dalam praktiknya, banyak orang tua yang kurang memahami prinsip pengasuhan yang sesuai, bahkan tidak jarang hanya menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Kesibukan pekerjaan menjadi alasan utama kurangnya keterlibatan mereka dalam mendampingi anak, baik di rumah maupun dalam kegiatan sekolah (Ajat Rukajat & M. Makbul, 2022). RA Yaa Bunayya, yang berlokasi di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki visi dan pendekatan yang berbeda dari kebanyakan RA lainnya. Lembaga ini memiliki tujuan untuk membentuk generasi Qur'ani yang kreatif, mandiri, serta berkarakter Islami sejak usia dini. Dengan moto "Cerdas, Ceria, Cinta Al-Qur'an", RA Yaa Bunayya mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam setiap aspek pembelajarannya, baik secara kognitif maupun emosional.

Salah satu keunikan dari RA Yaa Bunayya adalah pendekatannya yang holistik dalam mendidik anak, yang menggabungkan pendidikan karakter, nilai-nilai agama, kreativitas, serta kerja sama aktif antara guru dan orang tua. RA Yaa Bunayya juga memiliki struktur kelembagaan yang terbuka, yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru, orang tua, dan komite yayasan berjalan dengan baik. Dalam praktiknya, lembaga ini rutin menyelenggarakan program parenting tematik, seperti seminar pengasuhan, home visit, outing class bersama keluarga, kegiatan pawai budaya Islam, lomba edukatif anak-orang tua, hingga konsultasi pengasuhan dengan pakar. Berdasarkan observasi lapangan, sebagian besar orang tua menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut, meskipun masih terdapat kendala dalam kehadiran karena keterbatasan waktu kerja.

Urgensi dari program parenting semakin nyata ketika melihat kondisi saat ini, di mana sebagian besar orang tua peserta didik di RA Yaa Bunayya merupakan pekerja sektor informal dan wiraswasta yang memiliki jam kerja tidak menentu. Hal ini menyebabkan intensitas waktu mereka bersama anak menjadi terbatas, sehingga anak-anak cenderung kekurangan perhatian emosional di rumah. Ketidakterlibatan orang tua yang cukup dalam proses pengasuhan di rumah dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam mengatur emosi, menjalin hubungan sosial, serta berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Mardiani (2023), pola asuh yang salah berisiko menimbulkan perilaku menyimpang di kemudian hari, termasuk kenakalan remaja dan rendahnya kontrol diri.

Data empiris juga menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat secara aktif dalam pendidikan anak, semangat belajar anak meningkat. Studi Miftakhi dan Hendrik (2018) melalui program "Gerakan Orangtua Mengajar" membuktikan bahwa keterlibatan langsung orang tua di lingkungan sekolah mampu meningkatkan keingintahuan dan motivasi anak dalam belajar. Hal yang sama tercermin di RA Yaa Bunayya, di mana anak-anak yang orang tuanya aktif dalam kegiatan parenting cenderung lebih percaya diri, berani, dan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan lingkungan sekolah. Program parenting di RA Yaa Bunayya tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan belajar-mengajar, tetapi telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan lembaga ini.

Dengan dukungan kepala sekolah yang visioner dan guru-guru yang komunikatif, program ini dijalankan secara terencana dan terukur. Meskipun begitu, program ini tetap menghadapi tantangan, khususnya dalam memastikan konsistensi kehadiran orang tua dan keberlanjutan materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi program parenting di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana program ini dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam meningkatkan motivasi orang tua dalam mengasuh anak mereka.

---

Penelitian ini penting untuk menghasilkan gambaran faktual dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan model parenting yang aplikatif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan anak usia dini lainnya. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat peran keluarga dalam dunia pendidikan, serta mendukung perkembangan anak secara optimal sejak usia dini (Rahmita, 2024).

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi program parenting yang dijalankan di RA Yaa Bunayya dan dampaknya terhadap motivasi orang tua dalam mengasuh anak. Penelitian ini berfokus pada proses, konteks, serta interaksi antara berbagai pihak yang terlibat dalam program, khususnya guru, kepala sekolah, dan orang tua peserta didik. Lokasi penelitian adalah RA Yaa Bunayya yang terletak di Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada Februari hingga Maret 2025. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan sejumlah orang tua peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan parenting.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan dan pengalaman informan terhadap program parenting. Observasi dilakukan dengan mencermati langsung pelaksanaan kegiatan seperti home visit, outing class, seminar parenting, konsultasi, dan lomba edukatif anak-orang tua. Selain itu, dokumen pendukung seperti jadwal kegiatan, daftar hadir, dan dokumentasi visual turut dikaji untuk memperkuat data. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, serta pemeriksaan anggota (*member check*) guna memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman asli informan. Seluruh data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana program parenting diimplementasikan, strategi yang digunakan oleh pihak sekolah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi orang tua. Hasil dari analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang aplikatif untuk pengembangan program serupa di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program parenting di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan motivasi orang tua dalam mengasuh anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting di RA Yaa Bunayya telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap keterlibatan orang tua. Fokus penelitian ini dibagi menjadi empat aspek utama: implementasi program parenting, strategi peningkatan motivasi orang tua, faktor pendukung, dan faktor penghambat.

### 1. Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua Dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar

Program parenting di RA Yaa Bunayya dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan anak. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi seminar, home visit, outing class, lomba, dan sesi konsultasi. Setiap kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan orang tua dan anak, serta melibatkan partisipasi aktif dari orang tua. Hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan dalam pemahaman pola asuh yang tepat, serta mampu menerapkan teknik komunikasi yang lebih efektif dengan anak-anak mereka. Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya, Nurhidayah Rahmawati, M.Pd., menjelaskan pentingnya program ini: "Yang jelas, di sini selain mengutamakan tentang tumbuh kembang anak, kami juga sangat menekankan pada pola asuh. Soalnya, banyak anak yang mendapatkan pola asuh yang

kurang tepat, akhirnya mereka terlihat seperti anak yang nakal atau susah diatur.” (RYB/W/KS/14-2-2025). Pernyataan ini menunjukkan bahwa program parenting tidak hanya bertujuan memperbaiki pola pengasuhan dari segi teknis, tetapi juga secara spiritual, dengan penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai fondasi pengasuhan.

Teori pola asuh anak yang dikemukakan oleh John W. Santrock (2007) membagi pola asuh menjadi empat jenis: otoritatif, otoriter, permisif, dan pengabaian. RA Yaa Bunayya mendorong penerapan pola asuh otoritatif, yang seimbang antara ketegasan dan kasih sayang. Melalui program parenting, orang tua diajarkan untuk menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan karakter dan kepribadian anak.

## 2. Strategi Yang Diterapkan Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua Dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan motivasi orang tua dalam program parenting mencakup evaluasi kebutuhan orang tua, penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi, dan penjadwalan kegiatan yang fleksibel. Pihak sekolah juga mengadakan sesi diskusi dan sharing pengalaman antar orang tua, yang terbukti efektif dalam membangun rasa kebersamaan dan dukungan emosional. Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan tenang dalam menghadapi tantangan pengasuhan setelah mengikuti program parenting. Sabrina, salah satu orang tua peserta didik, menyatakan: “Program parenting ini sangat bagus dan bermanfaat buat orang tua seperti saya. Saya jadi tahu hal-hal yang dulu belum pernah saya pelajari. Lewat kegiatan ini, saya jadi lebih tenang menghadapi anak dan bisa lebih sabar juga.” (RYB/W/OT2/17-2-2025). Pernyataan ini mencerminkan bahwa program parenting berhasil membangun motivasi intrinsik orang tua untuk terlibat lebih aktif dalam pengasuhan anak.

## 3. Faktor Pendukung Dalam Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua Dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar

Keberhasilan implementasi program parenting di RA Yaa Bunayya didukung oleh beberapa faktor, antara lain komitmen tinggi dari pihak sekolah, antusiasme orang tua, dan variasi kegiatan yang menarik. Kepala sekolah dan guru menunjukkan sikap proaktif dalam menyusun dan melaksanakan program, serta berusaha untuk selalu mendengarkan masukan dari orang tua. Antusiasme orang tua yang tinggi dalam mengikuti kegiatan juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Mereka merasa bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam pengasuhan anak. Binti Rahmawati, S.Pd., seorang guru di RA Yaa Bunayya, menjelaskan: “Ada dua tipe orang tua, yang pertama 'santai' dan yang kedua 'over protektif'. Yang santai, datang ke sekolah cuma buat formalitas, sementara yang over protektif ini cenderung terlalu dominan dalam diskusi.” (RYB/W/GR/14-2-2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada dukungan yang kuat dari sebagian besar orang tua, masih ada tantangan dalam menyamakan persepsi dan keterlibatan mereka.

## 4. Faktor Penghambat Dalam Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua Dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar

Meskipun program parenting menunjukkan banyak kemajuan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah ketidakseimbangan partisipasi orang tua, di mana sebagian orang tua sangat aktif, sementara yang lain kurang terlibat. Kesibukan kerja menjadi alasan utama bagi orang tua yang tidak dapat hadir secara konsisten. Selain itu, perbedaan karakter orang tua, seperti sikap terlalu santai atau terlalu protektif, juga menghambat penyamaan persepsi mengenai pola asuh yang diharapkan. Nurhidayah Rahmawati, M.Pd., kepala sekolah, mengungkapkan: “Salah satu kendala tersering itu ya partisipasi orang tua yang masih kurang merata. Ada yang aktif banget, tapi ada juga yang kurang antusias, mungkin karena kesibukan kerja atau merasa belum butuh.” (RYB/W/KS/14-2-2025). Hal ini menunjukkan bahwa masih

ada ruang untuk perbaikan dalam menjangkau orang tua yang kurang terlibat, serta menciptakan strategi yang lebih inklusif dan adaptif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program parenting di RA Yaa Bunayya telah berhasil dalam meningkatkan motivasi orang tua dalam mengasuh anak. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa yang menyatakan bahwa orang dewasa belajar lebih baik ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan yang tepat dan berkelanjutan, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi orang tua dan anak-anak di RA Yaa Bunayya.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Parenting untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Program Parenting di RA Yaa Bunayya  
Program parenting di RA Yaa Bunayya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan orang tua dalam mengasuh anak secara optimal. Program ini disusun melalui kerjasama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan komite sekolah, dengan kegiatan yang mencakup home visit, outing class, lomba bersama anak, pawai, konsultasi rutin, dan seminar parenting. Pelaksanaannya dilakukan secara periodik untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran anak, meningkatkan kedekatan emosional, serta memberikan solusi atas masalah pengasuhan. Evaluasi dilakukan melalui observasi perkembangan anak dan umpan balik dari orang tua.
2. Motivasi Orang Tua dalam Mengasuh Anak setelah Mengikuti Program Parenting  
Setelah mengikuti program parenting, orang tua menunjukkan peningkatan motivasi dalam pengasuhan anak, dengan semakin menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak usia dini. Mereka menjadi lebih aktif dalam kegiatan sekolah dan menunjukkan perubahan pola asuh yang lebih positif, seperti memberikan perhatian lebih, menerapkan komunikasi yang efektif, dan memperkuat kedekatan emosional dengan anak, yang menunjukkan bahwa program ini berpengaruh positif dalam meningkatkan peran serta orang tua dalam pendidikan anak.
3. Faktor Pendukung Implementasi Program Parenting di RA Yaa Bunayya  
Keberhasilan implementasi program parenting di RA Yaa Bunayya ditopang oleh dua faktor utama, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung adalah meningkatnya kesadaran dan antusiasme sebagian besar orang tua terhadap pentingnya peran mereka dalam pengasuhan. Mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi serta keterbukaan terhadap materi parenting, baik dari segi pola asuh Islami, komunikasi, hingga manajemen emosi. Sementara itu, dari sisi eksternal, dukungan penuh dari pihak sekolah sangat signifikan. Kepala sekolah dan guru aktif dalam menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi program dengan pendekatan partisipatif. Ketersediaan fasilitas, narasumber profesional, serta penyusunan jadwal yang fleksibel turut memperkuat keberlangsungan dan efektivitas program. Sinergi ini menciptakan ekosistem pendidikan yang kolaboratif antara rumah dan sekolah.
4. Faktor Penghambat Implementasi Program Parenting di RA Yaa Bunayya  
Meski menunjukkan banyak kemajuan, program parenting juga menghadapi sejumlah tantangan. Faktor penghambat internal meliputi ketidakseimbangan partisipasi orang tua, di mana sebagian masih bersikap pasif atau hadir hanya secara formalitas. Keterbatasan waktu akibat kesibukan kerja, minimnya pemahaman akan pola asuh yang tepat, dan rendahnya kesadaran sebagian orang tua menjadi kendala utama dalam keberlangsungan program. Dari sisi eksternal, keterbatasan fasilitas seperti ruang yang sempit untuk kegiatan parenting, serta hambatan ekonomi orang tua dalam mengikuti kegiatan seperti outing class di luar kota, menjadi tantangan yang belum sepenuhnya teratasi. Selain itu, perbedaan karakter orang tua (terlalu santai atau terlalu protektif) menghambat penyamaan visi pengasuhan antara rumah dan sekolah, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih personal dari pihak pendidik.

## **Daftar Rujukan**

Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan*

Implementasi Program Parenting Untuk Meningkatkan Motivasi Orang Tua dalam Mengasuh Anak di RA Yaa Bunayya Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar

- 
- Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Ajat Rukajat, & M. Makbul. (2022). Upaya Tenaga Pendidik Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Profesional Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Al-Furqaan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 241–251.
- Annisa Ajeng Tri Rahmah\*a, Salsabilab, Vesi Tri Septianic, I. F. Y. F. P. (2022). Program Parenting : Kelas Pertemuan Orangtua (Kpo) Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kelompok/ Kelas Anak (Kok). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 269–274.
- Diastuti, I. M., Ilmu, F., Universitas, P., & Asy, H. (2021). *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak*. 5, 8447–8452.
- Endah Febyaningsih, N. (2019). Buku Ajar Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 196.
- Fanani, M. Z., Hasanah, U., Arieska, Y. V. S., Shoimah, D. N., Yuniarti, R., & Octania, R. (2023). Pola Asuh Orang Tua terhadap Masa Depan Anak melalui Parenting Education di Desa Pulerejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110.
- Iradini, N., & Sucahyono. (2017). Peran Pengasuhan Orang Tua Melalui Program Parenting Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Anak Usia Dini Di Tk At Taqwa Babatan Mukti Wiyung Surabaya. *E-Journal UNESA*, 1(2), 0–9.
- Kalil, A., & Ryan, R. (2020). Parenting practices and socioeconomic gaps in childhood outcomes. *The Future of Children*, 30(1), 29–54.
- Lansford, J. E., Betancourt, T. S., Boller, K., Popp, J., Pisani Altafim, E. R., Attanasio, O., & Raghavan, C. (2022). The future of parenting programs: II implementation. *Parenting*, 22(3), 235–257.
- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 275–280.
- Maimun. (2017). *Psikologi Pengasuhan : Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu*.
- Miftakhi, D. R., & Hendrik, M. (2018). Implementasi Program Gerakan Orangtua Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 158.
- Monalisa, M., Nomiko, D., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh Modifikasi Positive Parenting Program terhadap Keterampilan Mindful Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 285–296.
- Nuraeni, Y., Adhitya, Z. R., Rizky, M. F., & Muslihin, H. Y. (2023). Efektifitas Program Parenting Terhadap Pola Asuh Orang Tua di TK Muslimat NU. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2), 105–120.
- Rahmah, A. A. T., Salsabila, S., Septiani, V. T., Fatya, I., & Putri, Y. F. (2022). Program Parenting Kelas Pertemuan Orang Tua (KPO) Dan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kelompok/Kelompok (KOK). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 247–257.
- Rachmawati, W. (2023). PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING DALAM MENDORONG PEMAHAMAN POLA ASUH ORANG TUA DI RA HJ SRI MUSIYARTI SEMARANG TAHUN AJARAN 2022/2023. *PELAKSANAAN PROGRAM PARENTING DALAM MENDORONG PEMAHAMAN POLA ASUH ORANG TUA DI RA HJ SRI MUSIYARTI SEMARANG TAHUN AJARAN 2022/2023*, 47(1),
-

Riyanto, Y. (2007). *PROF YATIM METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN KUALIT\_230110\_120212.pdf* (p. 172).

Rudiyansyah, D. (2023). Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan. *Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*, 1–135.

Siregar, N. S., & Julianto, A. (2024). Pengelolaan Program Parenting di TK Dharma Wanita Kedurang Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 5(1), 1–6.

Widiyono, A. (2021). *Implementasi Parenting Berkala Untuk Menumbuhkan Kelekatan Anak di KB Permata Kita Kudus*. 10(2), 310–320.

Yanti, L., & Yaswinda, Y. (2022). Evaluasi Model CIPP Program Parenting Untuk Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Tk Ar-Rasyid. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2535–2546.